BAB II

ILMU PENGETAHUAN DAN LIPI

2.1. Perihal Ilmu Pengetahuan

Dunia membutuhkan suatu perhatian serta pemeliharaan dari kita sebagai manusia dan hasilnya juga untuk kita sendiri beserta makhluk-makhluk lainnya. Dalam mencapai hal tersebut dibutuhkan kerja keras dan kebersamaan yang memperlukan ilmu pengetahuan dengan cara mempelajari isi alam dari dunia. Persoalan dunia tidak dapat ditangani secara parsial ataupun dilakukan sendiri oleh suatu Negara, tetapi memerlukan kerja sama global yang lebih tertata yang melibatkan bukan saja pemerintah, tetapi juga lembaga – lembaga swadaya masyarakat (LSM), (Resentra LIPI 2010-2014:39). Penelitian adalah tindakan yang sangat tepat untuk mempelajari dunia, baik dalam segi pengeluaran produk ataupun untuk bencana-bencana yang ditimbulkan oleh bumi yang kita tinggal.

2.2. Perihal LIPI

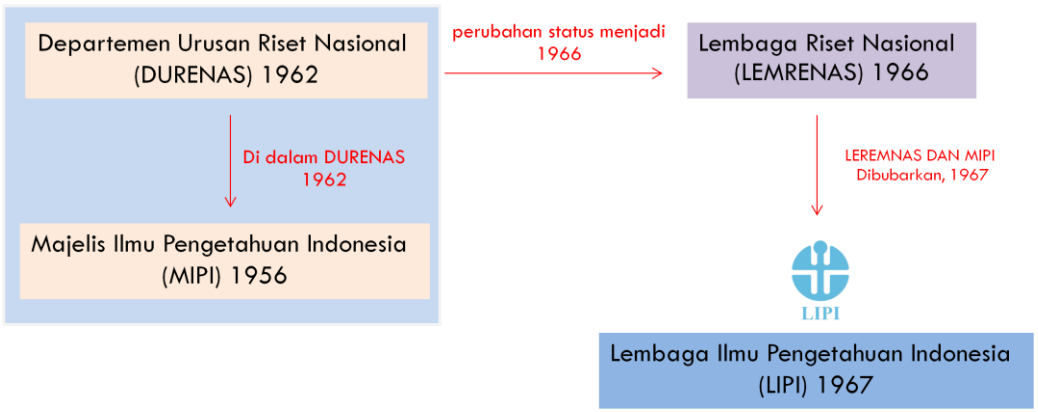
Dari abad ke-16 sampai pada tahun 1967 penelitian di Indonesia Keberadaannya tidak terlepas dari sejarah perkembangan kegiatan dan kelembagaan ilmiah di nusantara. Organisasi LIPI mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir pada tahun 2001 dan disempurnakan pada tahun 2004. Sejarah LIPI bisa dilihat dibawah ini:

1. dimulai pada abad ke-16 oleh Jacob Bontius, yang mempelajari flora Indonesia dan Rompius dengan karyanya yang terkenal berjudul *Herbarium Amboinese.*
2. Pada akhir abad ke-18 dibentuk *Bataviaasch Genotschap van Wetenschappen*.
3. Dalam tahun 1817, C.G.L. Reinwardt mendirikan Kebun Raya Indonesia (*S'land Plantentuin*) di Bogor.
4. Pada tahun 1928 Pemerintah Hindia Belanda membentuk *Natuurwetenschappelijk Raad voor Nederlandsch Indie*.
5. Kemudian tahun 1948 diubah menjadi *Organisatie voor Natuurwetenschappelijk onderzoek* (Organisasi untuk Penyelidikan dalam Ilmu Pengetahuan Alam, yang dikenal dengan OPIPA). Badan ini menjalankan tugasnya hingga tahun 1956.
6. Pada tahun 1956, melalui UU no. 6 tahun 1956 pemerintah Indonesia membentuk Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia (MIPI)

   dengan tugas pokok :
   - Membimbing perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
   - Memberi pertimbangan kepada pemerintah dalam hal kebijaksanaan ilmu pengetahuan.
7. Kemudian pada tahun 1962 pemerintah membentuk Departemen Urusan Riset Nasional (DURENAS) dan menempatkan MIPI didalamnya dengan tugas tambahan : membangun dan mengasuh beberapa Lembaga Riset Nasional. Dan tahun 1966 pemerintah merubah status DURENAS menjadi Lembaga Riset Nasional (LEMRENAS).
8. Dan tahun 1966 pemerintah merubah status DURENAS menjadi Lembaga Riset Nasional (LEMRENAS).
9. Pada bulan Agustus 1967 pemerintah membubarkan LEMRENAS dan MIPI dengan SK Presiden RI no. 128

tahun 1967, kemudian berdasarkan Keputusan MPRS no. 18/B/1967 pemerintah membentuk Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan menampung seluruh tugas LEMRENAS dan MIPI

Perjalanan untuk mencapai menjadi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia ini sangat panjang, di bawah ini adalah sejarah singkat dari tahun 1956 – 1967



Gambar II.1. Sejarah tahun 1956 – 1967

2.3. Logo LIPI



Gambar II.2. Logo LIPI

Sumber : Panduan Logo LIPI (11 November 2010)

Logo LIPI terdiri dari gambar dan tulisan “LIPI” sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari bentuk lingkaran yang terdiri dari dua bagian yang disatukan yaitu “pohon” dan “wadah”, berwarna “*Torqoise Blue*”.

2.3.1. Arti dan falsafah logo LIPI

Desain berupa lingkaran mencerminkan suatu siklus atau dinamika suatu kegiatan. Sedangkan bentuk stilasi dari manusia menggambarkan pemrakarsa ilmu pengetahuan.

Falsafah daru dua bentuk, yakni pohon dan wadah yang disatukam adalah sebagai berikut:

1. Pohon dalam seni tradisional Indonesia merupakan lambang kehidupan (gunungan), yang merupakan bentuk manifestasi kegiatan manusia.
2. Wadah atau bokor merupakan pusat segala kegiatan, dalam hal ini LIPI.

Warna biru dikenal sebagai warna yang memiliki sifat atau kesan ilusi tenang. Jadi pengertian yang dikandung ialah ketenangan berpikir merupakan landasan di dalam pengabdian kepada ilmu pengetahuan.

2.4. Perihal Bagian Pada Identitas Visual (logo)

Setiap logo mempunyai makna dan maksud tertentu yang bertujuan untuk mencerminkan suatu lembaga atau perusahaan dalam kualitas maupun manfaatnya. *Brand* yang memiliki makna yang jauh lebih dalam dan luas daripada logo dan lebih merupakan rangkuman

pengalaman dan asosiasi terhadap sebuah entitas jauh lebih dalam dari sekedar fisik saja, Rustan (2009:16).

Menurut Dian dan Kartika "*Logo adalah tanda atau gambar yang mengandung makna untuk melambangkan tujuan positif produk atau jasa yang diwakilinya. Melalui penampilan sebuah gambar atau tulisan pada logo, orang akan diajak untuk lebih mudah dan cepat mengerti tentang makna/visi yang tersirat tanpa harus mempelajari secara detail semua penjelasan lewat tulisan yang panjang karena logo adalah bahasa gambar atau tulisan yang bersifat sangat komunikatif sehingga cepat dimengerti dan mudah diingat*" (2010:3).

Menurut Safanayong "*Logo istilah sejak awal dari bahasa yunani yaitu logos, sampai kini telah mengalami perkembangan pengertian yang signifikan, dari awal yang berarti kata, pikiran, pembicaraan, akal budi sampai berarti yang dikaitkan dengan symbol, citra, dan semiotik*" (Rustan, Juni 2009:-8). Menurut Rustan pada awalnya yang lebih dulu populer adalah istilah logotype, bukan logo dan logo adalah penyingkatan dari logotype. Banyak yang mengatakan logo adalah elemen gambar atau simbol pada identitas visual.
Logo pada umumnya terbagi menjadi tiga jenis, yaitu *picture mark* dan *letter mark* (elemen gambar dan tulisan saling terpisah), *picture mark* sekaligus *letter mark* (bisa disebut gambar, bisa juga disebut tulisan atau saling berbaur), dan *letter mark* saja (elemen tulisan saja).

2.4.1. Desain Logo dibagi menjadi 2 (dua) yaitu "*logogram*" dan "*logotype*"

1. *Logogram* (logo berbentuk gambar)

menurut Dian dan Kartika (2010:10) *Logogram* biasanya berbentuk huruf atau lambang, bisa juga berupa tanda

atau gambar yang melambangkan suatu makna . *Logogram* adalah sebuah simbol tulisan yang mewakili sebuah kata atau makna menurut Rustan (2009:13).

2. *Logotype* (logo berbentuk tulisan)

Logotype biasanya berupa tulisan yang berkarakter mengikuti aksara setempat menurut Dian dan Kartika (2010:12). Tulisan nama *entitas* yang didesain secara khusus dengan menggunakan teknik *lettering* atau memakai jenis huruf tertentu. jadi awalnya *logotype* adalah elemen tulisan saja menurut Rustan (2009:12).

2.4.2. Elemen pada Logo

Logo mempunyai beberapa elemen atau bagian yaitu warna dan tipografi karena mempunyai peranan penting dalam identitas yang mempunyai arti atau maksud tertentu.

1. Warna

Warna adalah salah satu elemen pada logo yang mempunyai peranan yang sangat penting. Menurut Dameria **"***warna merupakan fenomena yang terjadi karena adanya tiga unsur yaitu cahaya, objek dan observer (dapat berupa mata kita ataupun alat ukur). Didalam ruangan yang gelap dimana tidak ada cahaya, kita tidak bisa mengenali warna. Demikian juga kita menutup mata, maka kita tidak dapat melihat warna suatu objek, sekalipun ada cahaya. Begitu juga halnya bila tidak ada suatu objek yang kita lihat maka kitapun tidak bisa mengenali warna*" (2007:10). Oleh karena itu

dibutuhkan riset yang mendalam menyangkut beberapa bidang, antara lain prikologi, budaya dan komunikasi menurut Rustan (2009:72).

Arti warna biru

Sifat warna biru menyejukan, tenang, serta Biru selalu dihubungkan dengan langit dan air bagai kehidupan dan kekuatan. Dari warna biru diklasifikasikan menjadi 2 menurut Dameria (2007:30), yaitu

- Biru positif : kebenaran, kontemplatif, damai, intelegensi tinggi, mediatif
- Biru *negative* : emosional, egosentris, racun

Arti dari warna biru berdasarkan pengertian dari Dameria (2007), biru adalah warna langit juga warna laut warna ini selalu mengasosiasikan kita terhadap air dan sesuatu yang bersifat dingin. Air juga mengingatkan kita akan suasana berlibur yang santai. Karena itulah biru adalah warna yang paling sering digunakan untuk hal-hal yang memerlukan ketenangan, dan waktu – waktu dimana kita menginginkan untuk berhenti dan beristirahat.

2. Tipografi atau tulisan

Tipografi dibagi menjadi 2 macam menurut Rustan (2009:78) yaitu tipografi dalam logo (*letter marks*) dan tipografi yang digunakan dalam media – media aplikasi logo (*corporate typeface* / *corporate typography*)

- Pada *letter marks*, keunikan menjadi hal yang paling utama dalam logo, maka jenis hurufnyapun harus unik. Biasanya jenis huruf *letter maks* dirancang

khusus atau menggunakan jenis huruf yang sudah ada namun diubah bentuknya.

- *Corporate typeface* lebih bertujuan untuk menjaga kesatuan desain / unity antar media – media / aplikasi desain perusahaan. Juga memiliki fungsi-fungsi tipografi pada umumnya, yaitu penyampaian informasi yang harus nyaman dibaca dengan segala kriteria-kriterianya (*legible, readable*, dan lain-lain). *Corporate typeface* banyak menggunakan jenis huruf yang sudah beredar di pasaran, tetapi tidak sedikit perusahaan besar yang merancang sendiri hurufnya. Tujuannya supaya sesuai dengan kepribadian entitasnya, mempertahankan keunikan dan konsistensi identitas sampai ke elemen-elemen terkecil.

2.4.3. Logo Ideal

Suatu logo yang ideal, secara keseluruhan merupakan suatu instrumen rasa harga diri dan nilai-nilai yang mampu mewujudkan citra positif dan bonafiditas. Pada akhirnya adalah refleksi citra bisnis perusahaan, institusi, instansi dan lain sebagainya yang disimbolisasikan serta direpresentasikan secara utuh dan total, bahwa logo tersebut mengandung arti atau makna suatu “kebijakan berpikir” dan “maksud tertentu” badan usaha (aspirasi perusahaan), suatu kualitas dan nilai-nilai yang ditujukan. Berdasarkan dari karya buku mendesain LOGO oleh Rustan (2009).

2.5. Lembaga LIPI

Berdasarkan artikel dari buku panduan dan situs web LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) adalah Lembaga Pemerintah Non-Departemen (LPND) berada dalam lingkungan Kementrian Negara Riset dan Teknologi yang bertanggungjawab kepada Presiden. LIPI mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang penelitian ilmu pengetahuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta lembaga keilmuan yang terbesar dan tertua di Indonesia, keberadaannya tidak terlepas dari sejarah perkembangan kegiatan dan kelembagaan ilmiah di nusantara. LIPI berdasarkan tugas pokok dan fungsinya dihadapkan pada tantangan untuk menyelenggarakan kegiatan penelitian, pelayanan jasa dan pembinaan perkembangan kelembagaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang efisien, efektif, dan berkualitas serta dapat menjawab permasalahan – permasalahan pembangunan.

LIPI menyadari tentang pentingnya peningkatan sumber daya LIPI yang sebagian program LIPI juga ditujukan untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menjawab tantangan tersebut. Untuk dapat memenuhi bebagai hal di atas, LIPI menyusun Rencana Strategis 2010 – 2014, yang berisi perencanaan program penelitian dan pengembangan, SDM, sarana dan prasarana, kebijakan anggaran, serta kebijakan investasi strategis dengan tetap mempertahankan keterkaitan program yang akan dilaksanakan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2010 – 2014 serta visi, misi dan tujuan strategis LIPI dan juga kebijakan ilmu pengetahuan dan teknologi nasional, (Anggara Jenie, Resentra LIPI 2010-2014)

2.5.1. Visi dan Misi LIPI setelah perubahan pada tahun 2010

VISI

Menjadi lembaga ilmu pengetahuan berkelas dunia yang mendorong terwujudnya kehidupan bangsa yang adil, cerdas, kreatif, integratif dan dinamis yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang humanis.

MISI

1. Menciptakan *great science* (ilmu pengetahuan berdampak penting) dan invensi yang dapat mendorong inovasi dalam rangka meningkatkann daya saing perekonomian nasional;
2. Mendorong peningkatan pemanfaatan pengetahuan dalam proses penciptaan *good governance* dalam rangka memantapkan NKRI;
3. Turut serta dalam proses pencerahan kehidupan masyarakat dan kebudayaan berdasarkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan kaidah etika keilmuan;
4. Memperkuat peran Indonesia (yang didukung ilmu pengetahuan) dalam pergaulan internasional;
5. Memperkuat infrastruktur kelembagaan (penguatan manajemen dan sistem).

2.5.2. Program dan Kegiatan

1. Program Penelitian Kompetitif, merupakan kegiatan penelitian untuk menghasilkan temuan baru dan penerapan teknologi yang bersifat strategis, *multi-institusi multi-disiplin, multi-years* yang berorientasi pada kebutuhan dengan pendekatan kekinian dari perkembangan iptek. Program kompetitif ini terdiri dari :

   - Produk, komoditi

- Energi baru dan terbarukan
- Sensus biota laut (*census of Marine Life*)
- Pasca *genomic molecular farming*
- Domestikasi tumbuhan tanaman
- Otonomi daerah, konflik dan daya saing
- Studi pertahanan dan keamanan.

2. Program Penelitian Tematik, merupakan program penelitian untuk membangun kompetisi lembaga, bersifat inter disiplin maupun mono disiplin, *multi years* maupun tahunan, dan bertujuan untuk memperoleh *critical mass* dalam alokasi sumberdaya. Program Tematik ini terdiri dari :

   - Pangan dan kesehatan
   - Teknologi informasi & komunikasi dan elektronika
   - Lingkungan hidup dan keragaman hayati
   - Kebijakan dan *good governance*
   - Perekayasaan
   - Kependudukan dan kemasyarakatan
   - Kebumian, akuatik dan energi
   - Daya saing nasional
   - Regional dan global
   - Pengukuran dan *system* mutu.

3. Program penugasan khusus, merupakan kegiatan yang timbul karena kerjasama LIPI yang bersifat *multi disiplin* dengan lembaga-lembaga ilmiah lain, baik masional maupun internasional, seperti : Pengembangan Obat Tradisional Sino-Indonesia, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Daerah (IPTEKDA), maupun kerjasama LIPI dengan Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota.

4. Program Peningkatan Kemampuan Individu, merupakan program peningkatan sumber daya manusia di lingkungan LIPI baik bagi peneliti, teknisi, administrasi, dan lain-lain yang disesuaikan dengan kebutuhan dan program satuan kerja dalam jangka panjang.

5. Program Pengembangan Kelembagaan, merupakan program penguatan kompetensi yang ada di Pusat Penelitian/Pusat/Biro/Unit Pelaksana di lingkungan LIPI, seperti :

   - *National scientific authority*, (CITES, CBD ,CHM, BCH, SBSTTA)
   - *Focal points* dalam berbagai program internasional (UNESCO, IOC, IHP, MAB, MOST, *Bioethics*, ICSU, CODATA, SCOR, dan *Japan Society for Promotion of Science*
   - *Science Council Asia*
   - PDII
   - Pusat acuan standar ukuran nasional (KIM)
   - Pengembangan *Cibinong Science Center*
   - *National Biodiversity Information Network*
   - *(future) National Oceanic and Atmospheric Data Center*.

2.5.3. Beberapa Arsip Kegiatan

- Pelaksana kegiatan Iptek dan LIPI
- Panitia rapat kerja LIPI tahun 2009
- Tim Kelembagaan LIPI

- Tim Penilai Jabatan Fungsional Perencanaan
- Tim Renstra Biro Perencanaan dan Keuangan
- Tindak lanjut Penataan Gatsu Barat
- Rekonsiliasi Data Semester II dan Tahunan 2006 wilayah Jakarta – Serpong
- Kajian Implementasi dan Pemanfaatan Mini/Mikrohidro (PLTMH) untuk Peningkatan Usaha Produktif Masyarakat Pedesaan
- Pemetaan Potensi Bahan Galian dan Sumber Daya Air Berbasis Sistem Informasi Geografi
- Penelitian Mitigasi Bahaya Gerakan Tanah di Daerah Tropis dan Tektonik Aktif
- Meneliti Laut Barat Sumatra
- *International Symposium on Geotechnical Hazards* : *Prevention, Mitigation, and Engineering Response*
- Dampak Perubahan Iklim Global Terhadap Ekosistem Pesisir Pulau Belitung
- Studi Geomorfologi Pesisir untuk Pengelolaan dan Pengembangan Wilayah Pesisir Utara Pulau Jawa Bagian Tengah
- Studi Migrasi dan Reproduksi Sidat di Teluk Tomini
- Pengembangan Pengolahan Limbah yang Mengandung Logam Kromium
- Domestikasi Ikan Pelangi Sulawesi *Telmatherina Ladigesi* Melalui Aplikasi Habitat Buatan
- Akuntansi Dampak dan Pengendalian Banjir

- Analisis Tanggapan Sistem Oksigen Terlarut (DO) Air
- Seminar Nasional Limnologi 2006
- Kajian Ekologi Untuk Mendukung Program Manajemen Suatu Kawasan Bioregional (DAS) di Jawa
- Selamatkan mata air
- *Herpetofauna Diversity Patterns along Disturbnace Gradients in* Gunung Ciremai *National Park, West Java : Implications for Effective Conservation*
- *The Endangered* Sulawesi *Tortoise (indotestudo Forstenii) : behavior, habitat, population in the wild and the harvest level*
- Kajian Zonasi Kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai Berdasar Sebaran Satwa

2.5.4. Tugas

LIPI Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang penelitian ilmu pengetahuan
2. Penyelenggaraan riset keilmuan yang bersifat dasar
3. Penyelenggaraan riset inter dan multi disiplin terfokus
4. Pemantauan, evaluasi, dan penelaahan kecenderuangan ilmu pengetahuan dan teknologi
5. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas LIPI

6. Pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintahaan di bidang ilmu pengetahuan
7. Pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga.

2.5.5. Tanggung Jawab

Adapun beberapa tanggung jawab LIPI yaitu sebagai berikut

1. Tanggung jawab kepada dunia ilmu pengetahuan
2. Tanggung jawab kepada masyarakat
3. Tanggung jawab kepada pihak yang berkepentingan (*stakholder*)

2.5.6. Fungsi

LIPI mempunyai fungsi dalam statusnya maupun dalam kegiatannya, yaitu :

1. Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang penelitian ilmu pengetahuan.
2. Penyelenggaraan riset keilmuan yang bersifat mendasar.
3. Penyelenggaraan riset inter dan multi disiplin terfokus.
4. Pemantauan, evaluasi kemajuan, dan penelaahan kecenderungan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas LIPI.
6. Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang ilmu pengetahuan.

7. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan dan rumah tangga.

2.5.7. Strategi

1. Sebagai institusi ilmiah, LIPI menekankan sifat lentur, terbuka, dinamis dam mengembangkan jaringan cerdas dengan bebagai pihak di dalam dan di luar negeri, baik sebagai pengguna jasa imliah maupun sebagai kelompok kepentingan lain
2. Memanfaatkan berbagai sumber daya dari dalam dan luar negeri untuk mencari terobosan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM
3. Mengedepankan pendekatan inter dan multi-disiplinter dalam program penelitian, dengan memusatkan pada isu-isu sentral, baik yang berskala nasional dan internasional
4. Merencanakan kegiatan yang strategis, serta memanfaatkan dan mencari bebagai peluang kerjasma dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri untuk keberhasilan pembangunan sosial ekonomi masyarakat
5. Melaksanakan kegiatan LIPI secara multi disiplin dan lintas unit kerja.

2.5.8. Susunan Organisasi

1. Kepala
2. Walik Kepala
3. Sekretariat Utama
4. Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Kebumian

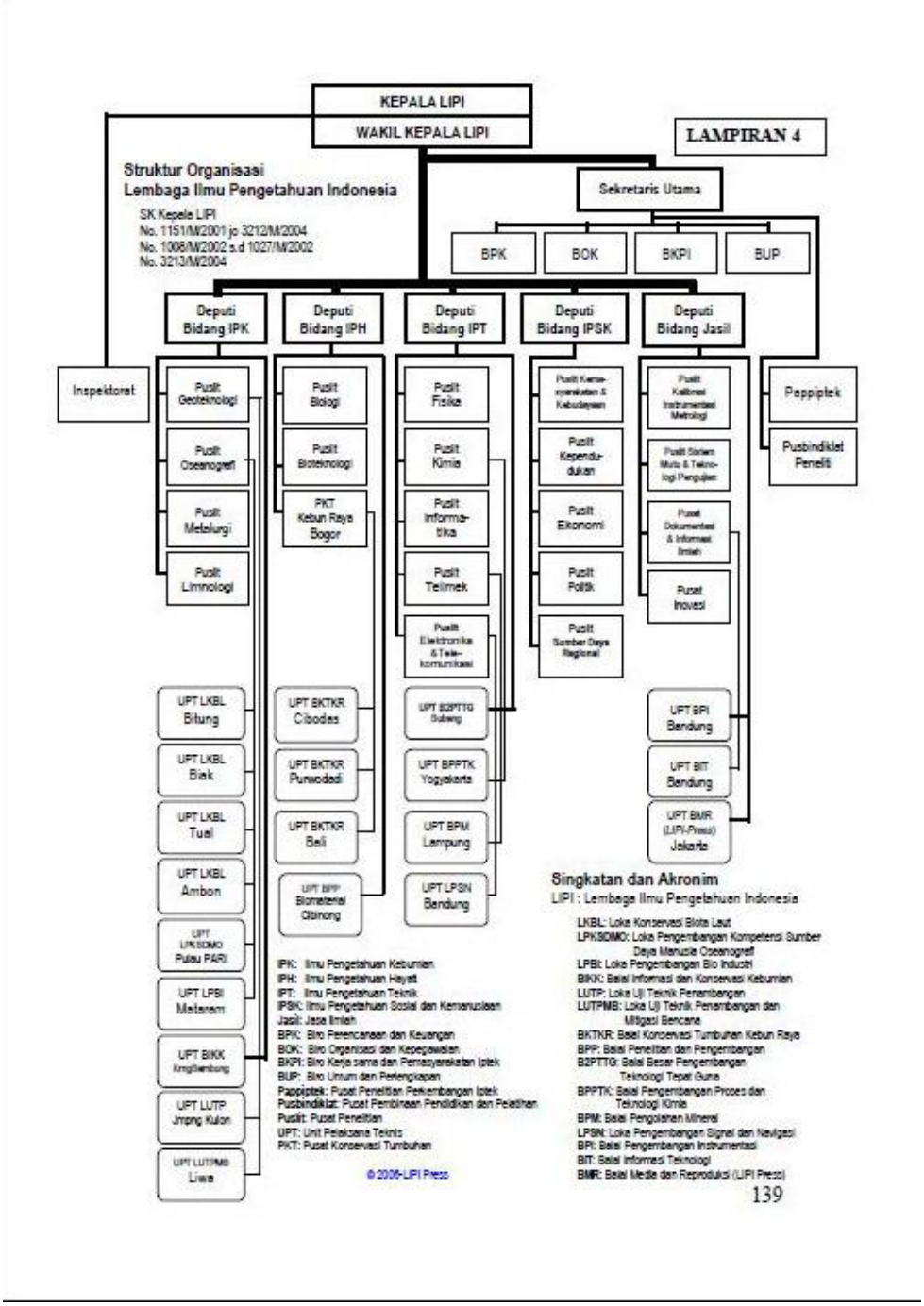
5. Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Hayati
6. Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Teknik
7. Deputi Bidang Ilmu Sosial dan Kemanusiaan
8. Deputi Bidang Jasa Ilmiah

Kepala dan Wakil Kepala LIPI dari masa ke masa :

a. Sarwono Prawirohardjo (1967 - 1974)
b. Tb. Bachtiar Rifai (1974 - 1984)
c. Doddy A. Tisna Amidjaja (1984 - 1989)
d. Samaun Samadikun (1989 - 1995)
e. Soefjan Tsauri (1995 - 2000)
f. Taufik Abdullah (2000 - 2002)
g. Umar Anggara Jenie (2002 - 2010)
h. Lukman Hakim (2010 - sekarang)

Wakil Kepala LIPI

3. Didin Sumarna Sastrapradja
4. Suparka (xxxx - 2003)
5. Lukman Hakim (2003 - 2010)
6. Endang Sukara (2010 - sekarang)



Gambar II.3. Struktur Organisasi

Sumber : Resentra LIPI 2010-2014 (11Juni 2011)

2.5.9. Alamat Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)

Sasana Widya Sarwono
Jalan Gatot Subroto 10
Jakarta 12710
Web Site : http//www.lipi.go.id

2.6. Pihak – Pihak yang Bekerja Sama Dengan LIPI

Dalam kegiatan ilmu pengetahuan khususnya dibidang penelitian LIPI bekerjasama dengan pihak dalam negeri maupun luar negeri untuk keberlangsungan perkembangan dan teknologi. Adapun beberapa pihak yang bekerja sama dengan LIPI yaitu sebagai berikut :

2.6.1. Kerja sama dalam negeri

1. Perguruan tinggi negeri / swasta : Univ. Indonesia, Univ. Gadjah Mada, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor, Univ. Padjajaran, Univ. Airlangga, Univ Brawijaya, Univ. Diponegoro, Univ. Jenderal Soedirman, Univ. Sebelas Maret, Univ. Lampung, dan lain – lain.

2. Pemerintah pusat/daerah : Departemen Energi Sumber Daya dan Mineral, Kementrian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal, Badan Pusat Statistik, TNI Angkatan Laut, Kepolisian Republika Indonesia (POLRI), LPND dilingkungan Kementrian Riset dan Teknologi, dan lain – lain.

3. Swasta : PT Asuransi Jiwa Bumiputera, PT Krakatau Steel, PT Media Lintas Inti Nusantara, PT Multi Tekindo Unggul, Kalbe Farma, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Virgosari, PT Asia Kapitalindo Securities Tbk, PT Indosat Multimedia Mobile, PT Madu Lingga Perkasa, PT Sumi

Asih, Rekayasa Industri, PT Tungu Pratama Indonesia, PT Dexa Medica, dan lain – lain.

2.6.2. Kerja sama luar negeri

Government of Australia, Microgene PTY Ltd, centre fo Application of Solar Energy (CASE), Australian Institut of Marine Science (AIMS), The North Australia Reseach Unit (NARU, ANU-South Australia Centre for Economic Studies (SACES) Adelaide and Flinders Universities, International Bussines Research Institute (IBRI), dan lain – lain.

2.7. Citra LIPI

LIPI dikenal dengan lembaga penelitian yang mempunyai sejarah panjang dan berhasil dalam penelitiannya, bisa dilihat bahwa siswa SMA atau mahasiswa turut andil di dalamnya dengan adanya pemilihan peneliti remaja Indonesia ataupun seminar yang diadakan oleh LIPI beserta program ataupun kegiatan lainnya.

2.8. Target Audiens

Segmentasi dibagi menjadi dua yaitu *external* dan *internal* karena ada masyarakat pengguna LIPI dan ada yang berada di dalam LIPI itu sendiri. Yaitu sebagai berikut :

1. Target audience *external* (luar), sebagai pengguna LIPI.
   a. Demografis
      - Usia : 16 – 25.
      - Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan
      - Pekerjaan : Sma - Mahasiswa
      - Agama : Islam, Kristen, Budha, Hindu

- Status Sosial : Belum kawin dan Kawin
- Status Ekonomi : A, B, dan C

b. Psikografis
- Selalu ingin tahu dan aktif di berbagai kegiatan
- Wawasan luas, rajin, cerdas, dan kreatif
- Hobi membaca buku

c. Geografis (efek pareto : tidak semua pengguna sejenis dan sama)
- Seluruh Indonesia (pengguna menengah - berat)
- Internasional (pengguna ringan)

2. Target audience *internal* (dalam), sebagai orang yang berada dalam LIPI.

a. Demografis
- Usia : 22 - 45.
- Jenis kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- Pekerjaan : Kantor
- Agama : Islam, Kristen, Budha, Hindu
- Status Sosial : Belum kawin dan Kawin
- Status Ekonomi : A, B, dan C

b. Psikografis
- Selalu ingin tahu dan aktif di berbagai kegiatan
- Wawasan luas, rajin, cerdas, dan kreatif
- Hobi membaca buku
- Tidak mudah bosan

c. Geografis
- Seluruh Indonesia (nasional).

2.9. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode survey dan kuesioner dilakukan juga dalam penelitian ini karena metode survey informasi diperoleh melalui permintaan keterangan kepada pihak tertentu yang dianggap tepat atau pantas untuk memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan (responden). Biasanya dalam bentuk kuesioner atau angket mengungkapkan data dari responden yang berjumlah banyak, menggunakan serentetan pertanyaan yang disusun dalam daftar berurutan secara sistematik dilengkapi dengan alternatif jawaban yang ditetapkan dan disediakan oleh peneliti untuk dipilih oleh responden. Tipe-tipe pertanyaan: terbuka (*open/free answer question*), pilihan berganda (*multiple choise questions*), dan dua pilihan (*dichotomous question atau force choise*).

2.10. Analisa

Setelah mendapatkan hasil dari survey dan kuesioner dapat disimpulkan bahwa LIPI telah mengikuti perkembangan dan teknologi serta bertahap pada tingkat internasional didorong dengan keadaan dunia saat ini. Keberadaan LIPI diketahui banyak orang sedangkan untuk identitas visual atau logo LIPI hanya beberapa orang tahu sehingga terjadinya ketidaksesuaian pada tulisan maupun warna logo LIPI dari pihak *external* maupun *internal* dan banyak yang berpendapat bahwa logo atau identitas visual penting untuk LIPI disebabkan oleh perkembangan lembaga, pencerminan lembaga yang harus lebih mewakili, dan logo yang kurang dimengerti, karena Logo mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah lembaga maupun perusahaan karena terdapat makna dari suatu kualitas yang disimbolkan menurut Safanayong yang dikutip dalam Rustan (Juni, 2009).

2.11. *Redesign* atau Pengulangan Ulang

Dengan semua uraian yang telah dijelaskan, pemecahan masalah yang didapat setelah mengumpulkan data dan menganalisa LIPI yaitu dengan *redesign* atau pengulangan ulang karena visi dan misi lembaga telah ada perubahan serta hasil dari metode pengumpulan data berupa kuesioner yang jika disimpulkan bahwa identitas visual dinilai penting karena mempunyai makna dan mencerminkan lembaga LIPI.